

## ABSTRAK

**Sri Maihendriani**, 2015. “Bentuk dan Makna Jargon Para Pedagang di *Pakan Rabaa* Kecamatan Baso Kabupaten Agam”. *Skripsi*, Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. FBS. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh jargon yang digunakan oleh pedagang di *Pakan Rabaa* Kecamatan Baso Kabupaten Agam menggunakan bahasa yang kurang bisa dipahami oleh masyarakat sehingga sering terjadi salah penafsiran, apalagi ketika sedang berkomunikasi dengan orang di luar daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan makna jargon yang digunakan oleh pedagang di *Pakan Rabaa* Kecamatan Baso Kabupaten Agam agar orang di luar komunitas pedagang dapat mengetahui dan memahami maksud dari jargon yang digunakan oleh pedagang tersebut

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Artinya, data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskriptif, fenomena tidak berupa angka-angka atau keefesienan tentang hubungan antara variabel. Pada penelitian ini, data jargon diambil dari tuturan para pedagang di *Pakan Rabaa* Kecamatan Baso Kabupaten Agam dengan menggunakan metode simak dengan teknik dasar sadap.

Berdasarkan hasil penelitian tentang jargon yang digunakan oleh pedagang di *Pakan Rabaa* Kecamatan Baso Kabupaten Agam, jargon terdiri atas bentuk dan makna. (1) Dilihat dari bentuknya, jargon terdiri dari berupa kata dan berupa frasa. Jargon berupa kata terdiri dari jargon berkategori verba, nomina, numeral, dan adjektiva, sedangkan jargon berupa frasa terdiri dari jargon berkategori frasa verba, frasa nomina, frasa numeral, dan frasa adjektiva. (2) Dilihat dari maknanya, jargon memiliki makna leksikal, makna gramatikal, makna kontekstual, dan makna idiom.